

## Efektivitas Media Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Motivasi di SD Negeri Tuguran

Shelvia Rizka Saputri <sup>\*1</sup>  
Azra Nindya Paramitha <sup>2</sup>  
Laila Munawaroh <sup>3</sup>  
Mahilda Dea Komalasari <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas PGRI Yogyakarta

\*e-mail : [rizkashelvia8@gmail.com](mailto:rizkashelvia8@gmail.com), [azranindya@gmail.com](mailto:azranindya@gmail.com), [lailam26154@gmail.com](mailto:lailam26154@gmail.com),  
[mahildadea@gmail.com](mailto:mahildadea@gmail.com)

### Abstrak

Media pembelajaran merupakan salah satu bentuk metode atau cara saat penyampaian materi pada proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pendidik dan siswa dalam mengkomunikasikan informasi dengan lebih mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran dalam konteks Kurikulum Merdeka di SD Negeri Tuguran. Kurikulum merdeka ini sendiri menekankan pada materi yang esensial serta pengembangan karakter dan ketrampilan siswa yang dirancang sebagai suatu kerangka yang lebih adaptif dan fleksibel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta siswa untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif seperti media konkrit dan media interaktif telah berhasil menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi siswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era Kurikulum Merdeka.

**Kata kunci:** Efektif, Kurikulum Merdeka, Media Pembelajaran, Variatif

### Abstract

Learning media is a form of method or method for delivering material in the learning process. The use of learning media can help educators and students communicate information more easily. This research aims to evaluate the effectiveness of learning media in the context of the Independent Curriculum at Tuguran State Elementary School. This independent curriculum itself emphasizes essential material as well as the development of student character and skills which is designed as a more adaptive and flexible framework. This research uses a qualitative approach and involves interviews with school principals, teachers and students to collect data. The research results show that the use of varied learning media such as concrete media and interactive media has succeeded in creating an interesting and enjoyable learning atmosphere, thereby increasing student motivation. This research emphasizes the importance of developing effective learning media to improve the quality of education in the Independent Curriculum era.

**Keywords:** Effective, Independent Curriculum, Learning Media, Variative

### PENDAHULUAN

Kurikulum berasal dari bahasa Latin, yaitu "*curere*" yang berarti lintasan lari atau lintasan pacuan, khususnya lintasan pacuan kereta perang, sedangkan dalam bahasa Prancis, "*chourier*" diartikan sebagai berlari. Guru juga diharapkan menjadi motor penggerak untuk melakukan tindakan yang pada akhirnya memberikan yang terbaik bagi siswa, dan guru diharapkan mengutamakan siswa di atas kepentingan kariernya (Rg & Crg, 2023). Pada masa pandemi Covid-19, Kementerian Pendidikan memberikan pilihan kurikulum baru untuk sekolah, salah satunya adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini dirancang untuk mengembangkan karakter siswa agar memiliki nilai-nilai luhur sesuai Pancasila dan siap menghadapi tantangan masa depan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan generasi Indonesia yang unggul (Jannah & Rasyid, 2023).

Dalam kurikulum merdeka ini, dibutuhkan keterlibatan aktif siswa saat pembelajaran. Guru memiliki peran aktif untuk membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Seperti penggunaan media dalam pembelajaran. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap,

memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Dijelaskan juga bahwa media pembelajaran digunakan sebagai sarana menyampaikan materi yang diajarkan pendidik kepada peserta didik, agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik. Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Widyaningsih et al., 2022). Penggunaan media pembelajaran guru sangat berpengaruh pada proses pembelajaran di sekolah dasar. Guru dapat menyampaikan pelajaran lebih efektif dan membuatnya lebih mudah dipahami siswa melalui penggunaan media pembelajaran. Dipercaya bahwa memilih materi pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan keingintahuan siswa, membantu mereka memahami topik dengan lebih baik, dan membuat mereka terlibat dalam proses pembelajaran (Anjarwati & Fkip, 2024).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (CENDIKIA PENDIDIKAN, n.d.). Dalam proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Namun terkadang komunikasi ini tidak berjalan dengan baik dan efektif, sehingga terjadi penurunan motivasi belajar siswa. Dalam pengamatan terhadap penggunaan media pembelajaran di SD Negeri Tuguran, ditemukan bahwa terdapat penurunan motivasi belajar siswa yang signifikan, dengan persentase sekitar 75% siswa berpendapat bahwa motivasi belajar mereka menurun ketika media yang digunakan tidak bervariasi; kondisi ini menciptakan situasi di mana siswa merasa kurang terstimulasi dan kurang mampu berinteraksi dengan materi pelajaran, sehingga berdampak negatif pada hasil belajar dan keterlibatan mereka dalam proses belajar mengajar. Sehingga diperlukan alat komunikasi atau media yang tepat dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini hampir 97% siswa merasa bahwa media pembelajaran sangat membantu berjalannya pembelajaran dan memotivasi jalannya pembelajaran.

Seberapa efektif materi pelajaran dikomunikasikan selama proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh pemilihan media yang tepat (Faqih, 2020). Peserta didik dapat menjadi bosan dan sulit memahami materi pelajaran jika mereka diajar dengan cara yang monoton dan kurang bervariasi. Berbagai alat pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat digunakan untuk menyiasati hal ini dan memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam pendidikan mereka (Dina Aulia Wijayanti et al., 2024). Dalam konteks pendidikan dasar, penggunaan media pembelajaran yang efektif menjadi sebuah kunci untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pendidik diharapkan dapat menguasai berbagai macam media pembelajaran. Media yang semakin bervariasi akan menciptakan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Media pembelajaran yang monoton membuat para siswa mudah bosan. Sehingga media pembelajaran menjadi aspek penting untuk berjalannya proses pembelajaran. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu tetapi sebagai penghubung informasi antara pendidik dengan siswa. Media pembelajaran tentunya sering menghadapi tantangan dan hambatan, namun adanya tantangan dan hambatan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa dalam era yang sangat maju akan teknologi dan informasi.

## **METODE**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengamatan mendalam untuk memahami fenomena sosial dari subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tuguran, yang terletak di Tuguran, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru, siswa kelas 2 dan 3. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 dan 12 Desember 2024. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dimana penelitian ini menjadikan kita mengetahui informasi secara jelas dan nyata. Dengan penelitian ini dapat diketahui seberapa efektif media pembelajaran, implementasi

media dalam proses belajar mengajar, kendala dan hambatan pelaksanaan media pembelajaran pada proses pembelajaran, serta dapat mencari solusi dari hambatan tersebut guna memperlancar adanya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan pada hari Senin dan Rabu tanggal 10 dan 12 Desember 2024 di SD Negeri Tuguran, penelitian yang menggunakan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada Ibu Rostiasih, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri Tuguran dan guru kelas 2 yaitu Ibu Jannah. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwasannya guru di SD Negeri Tuguran sudah menggunakan media pembelajaran yang variatif selama proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi efektif dalam meningkatkan motivasi. Media yang digunakan berupa media konkret dan interaktif dengan menyesuaikan kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka. Media konkret adalah segala sesuatu yang berwujud yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa (Wijaya et al., 2021). Pendidik di SD Negeri Tuguran menggunakan media konkret berupa alat peraga, yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Penggunaan media konkret ini terbukti meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, siswa menjadi semangat dalam memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru.

Selain media konkret juga menggunakan media interaktif. Multimedia interaktif merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan adanya interaksi siswa dalam penggunaan media, sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan tipe belajarnya (Komalasari & Pamungkas, 2019). Dengan media interaktif ini guru melakukan proses pembelajaran melalui media video dengan fasilitas LCD pada setiap kelas, media gambar, media audio, dan menggunakan canva atau ppt (power point) pada beberapa proses pembelajaran. Penggunaan media interaktif ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, karena mampu menampilkan audio, video, animasi, grafis, warna, gerak dan gambar yang disajikan secara interaktif.

Media yang variatif tidak menyebabkan siswa cepat bosan. Penggunaan media membantu siswa dalam membentuk sebuah pengalaman belajar (Pada et al., 2021). Dengan menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga bermanfaat bagi siswa. Namun, terdapat beberapa kendala juga yang dialami oleh guru dalam hal penggunaan media pembelajaran, seperti media pembelajaran yang tersedia belum cukup memadai dikarenakan ada beberapa media yang rusak. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya wadah atau tempat untuk meletakkan alat peraga yang tersedia di sekolah. Kurangnya evaluasi khusus terkait media pembelajaran juga menjadi tantangan bagi para guru.

Pada wawancara kedua dengan subjek penelitian siswa kelas 2 dan 3 SD Negeri Tuguran, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran sangat membantu berjalannya proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran membantu siswa memahami materi yang sedang diberikan oleh guru. Motivasi belajar siswa di SD Negeri Tuguran menjadi meningkat dengan penggunaan media. Siswa merasa lebih tertarik dan antusias dalam belajar dengan penggunaan media pembelajaran. Penyesuaian media dengan kurikulum merdeka sekarang ini sangat tepat dilakukan oleh guru. Dengan menggunakan media juga membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran. Media pembelajaran di SD Negeri Tuguran juga sudah bervariasi, mulai dari tersedianya proyektor dan LCD di setiap kelasnya dan beberapa alat peraga yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada tanggal 10 dan 12 Desember 2024 di SD Negeri Tuguran, penggunaan media pembelajaran sudah variatif. Media konkret dan interaktif, mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini tidak hanya membangkitkan minat siswa, tetapi juga membantu mereka dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Selama proses

penelitian, ditemukan bahwa siswa merasa lebih antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran ketika media yang variatif diterapkan. Penggunaan media pembelajaran di SD Negeri Tuguran seperti video pembelajaran atau alat peraga menjadikan para siswa lebih mudah memahami pelajaran dan juga sebagai penguat materi.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran, terutama kerusakan pada alat peraga yang disebabkan oleh kurangnya tempat penyimpanan yang aman. Meskipun SD Negeri Tuguran telah menyediakan fasilitas seperti LCD di setiap kelas, masih diperlukan perhatian khusus untuk memastikan alat peraga dalam kondisi baik dan memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Dengan mengatasi kendala-kendala ini dan terus meningkatkan penggunaan media, SD Negeri Tuguran dapat lebih maksimal dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa ke depannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, R., & Fkip, Z. S. (2024). *CENDIKIA PENDIDIKAN ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PROSES BELAJAR SISWA KELAS 4 SDIT SALSABILA 3 YOGYAKARTA*. 10(9). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.265>
- CENDIKIA PENDIDIKAN*. (n.d.). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.265>
- Dina Aulia Wijayanti, L., Purnomo, H., & Septikasari, Z. (2024). STUDI ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS III. *PENDIKDAS: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 05(02). <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendikdas>
- Jannah, M. M., & Rasyid, H. (2023). *Kurikulum Merdeka : Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. 7(1), 197–210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>
- Komalasari, M. D., & Pamungkas, B. (2019). Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Multisensori Pada Siswa Berkesulitan Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 6(1), 55.
- Komalasari, M. D., & Apriani, A. N. (2023). Integration Of The Living Values Education Program (LVEP) In The Merdeka Curriculum. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 10(1), 61-69.
- Pada, P., Kelas, S., & Sd, I. V. (2021). *Kognisi : Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar Pengembangan Permainan Multiply Cards Sebagai Media Pembelajaran*. 1(1), 30–34.
- Widyaningsih, N., Komalasari, M. D., & Purnomo, H. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Online Pada Guru Sekolah. *Indonesian Journal Of ...*, 2666, 347–361.
- Wijaya, R., Vioreza, N., & Marpaung, J. B. (2021). Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 579–587.